

Pengembangan Media Poster Halamanku Untuk Siswa Sekolah Dasar [Development Of My Page Poster Media For Elementary School Students]

Ayu Ida Fitria¹⁾, Vanda Rezania²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Ayuida2000@gmail.com

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Vanda1@gmail.com

Abstract. This research aims to develop a poster-based learning media using Canva for the theme "Halamanku" in Social Studies (IPS) at the elementary school level. The study was conducted using a research and development (R&D) method with a qualitative descriptive approach and adopted the ADDIE model limited to the Analysis, Design, and Development stages. The media was designed to address the lack of engaging visual tools in IPS learning, which often leads to passive student participation. The poster was developed using Canva, a user-friendly graphic design application that allows teachers to present educational material in a visually appealing, concise, and contextual manner. The final product meets the criteria of effective learning media, including clarity, aesthetics, and relevance to curriculum content. The results indicate that the poster media developed has the potential to enhance students' conceptual understanding and engagement in the learning process, making it a viable alternative for IPS instruction in elementary schools.

Keywords- learning media, poster ,thematic learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster digital berbasis Canva pada tema "Halamanku" dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan model ADDIE yang dibatasi pada tahap Analysis, Design, dan Development. Pengembangan media ini didasari oleh rendahnya penggunaan media visual yang menarik dalam pembelajaran IPS, yang menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa. Media poster dirancang menggunakan aplikasi Canva untuk menyajikan materi secara visual, ringkas, dan kontekstual. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa poster digital yang dihasilkan memiliki tampilan yang menarik, isi yang sesuai dengan kurikulum, serta memenuhi prinsip media pembelajaran yang baik. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran IPS yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, poster, pembelajaran tematik

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran [1].

Media pembelajaran merupakan segara sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik adalah media poster, yang termasuk ke dalam media visual statis. Poster dapat menampilkan informasi secara ringkas dan visual, membantu siswa memahami konsep abstrak, serta menumbuhkan minat belajar melalui tampilan yang menarik [2]. Karakteristik media pembelajaran yang baik adalah menarik perhatian, relevan dengan materi, interaktif, dan mudah diakses. Oleh karena itu, media poster sangat potensial untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya pada materi yang membutuhkan representasi visual seperti tema "Halamanku".

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir kritis dan onjektif dalam memahami

fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar [3]. Indikator pemahaman materi IPS antara lain: memahami konsep sosial, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, mampu menganalisis isu sosial, dan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, pemahaman IPS bukan hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengarah pada keterampilan sosial dan sikap yang mencerminkan partisipasi aktif siswa dalam lingkungan sosial [4].

Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah dasar belum sepenuhnya menggunakan pendekatan yang inovatif. Perdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sebanyak 72% guru IPS di sekolah dasar masih menggunakan metode ceramah dan media buku teks sebagai media utama dalam pembelajaran [5]. Hanya sekitar 18% guru yang menggunakan media visual seperti poster atau video pembelajaran. Penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa sebanyak 65% siswa merasa bosan saat mengikuti pembelajaran IPS karena penyampaian materi yang monoton dan kurangnya media pendukung yang menarik [6].

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Idealnya, pembelajaran IPS mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman yang kontekstual terhadap lingkungan sosial. Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran visual yang inovatif, seperti poster digital yang dapat menarik perhatian siswa. Kurangnya pemanfaatan media ini menyebabkan pembelajaran cenderung pasif, dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Harapan agar siswa dapat memahami materi IPS dengan baik melalui pembelajaran aktif belum tercapai secara optimal.

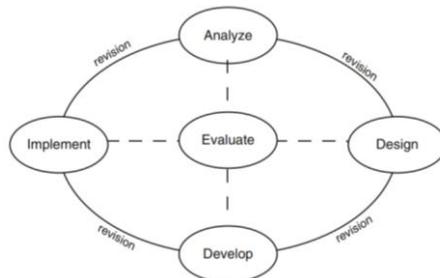
Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran poster dengan bantuan aplikasi canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis daring yang mudah digunakan oleh guru dalam menyusun materi pembelajaran secara visual dan menarik [7]. Dengan bantuan media poster digital, guru dapat menyampaikan materi IPS secara lebih komunikatif dan interaktif. Media ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran karena disajikan dengan tampilan visual yang mudah dipahami dengan menarik perhatian [8].

Dari permasalahan yang ada dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "bagaimana proses pengembangan media poster berbasis Canva pada materi Halamanku?" dan "Bagaimana hasil pengembangan media poster dalam meningkatkan pemahaman materi IPS siswa pada tema Halamanku?". Pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya tema "Halamanku" dalam pembelajaran IPS. Melalui media poster berbasis canva, guru dapat menyajikan informasi secara ringkas, visual, dan kontekstual. Tujuan pembelajaran dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berupa poster digital sebagai alternatif solusi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, komunikatif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media poster berbasis canva pada materi "Halamanku" dalam pembelajaran IPS disekolah adasar. Penelitian ini tidak melibatkan uji coba kepada peserta didik, tetapi difokuskan pada proses perancangan dan pengembangan media itu sendiri.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. namun dalam pelaksanaan penelitian ini, tahapan yang dilakukan hanya sampai pada tahap *Development* (pengembangan). Model ADDIE dipilih karena memberikan alur pengembangan yang sistematis dan fleksibel dalam pengembangan perangkat atau media pembelajaran. Secara lebih jelas terdapat tahapan yang disajikan pada gambar berikut :



Gambar 1 Metode Penelitian Berdasarkan Kerangka ADDIE [9]

Subjek dalam penelitian ini adalah produk media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini tidak menggunakan populasi atau sampel dalam bentuk responden manusia, karena tujuannya adalah menciptakan produk media. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dokumentasi dan catatan proses meliputi: dokumentasi proses desain media menggunakan canva, observasi terhadap tampilan dan kelengkapan media secara internal oleh peneliti, dan studi pustaka sebagai referensi dalam penyusunan isi materi sesuai dengan kurikulum. Instrumen penelitian ini adalah lembar dokumentasi proses desain media dan catatan pengembangan isis dan desain visual. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan seluruh tahapan proses pengembangan media mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, hingga hasil pengembangan [10]. Peneliti juga melakukan perbandingan desain dengan prinsip-prinsip media pembelajaran yang baik sebagai dasar evaluasi mandiri terhadap kualitas media yang dikembangkan.

III. HASIL

Hasil penelitian ini mencerminkan proses pengembangan media poster berbasis Canva yang dilakukan melalui tiga tahapan dari model ADDIE, yaitu: *Analysis, Design, and Development*. Peneliti menyusun dokumentasi proses dan ptosuk yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 1. Dokumentasi Proses Desain Media Poster Berbasis Canva

NO.	Tahap Pengembangan	Aktivitas Yang Dilakukan	Hasil Output
1.	Analisis	Mengidentifikasi kebutuhan materi, karakteristik peserta didik, dan konteks pembelajaran	Konsep isi poster “halamanku”
2.	Desain	Menyusun struktur visual layout, warna, ikon, dan jenis huruf	Sketsa awal poster
3.	Pengembangan	Mendesain media di Canva dan menyempurnakan dari sketsa ke hasil final	Produk poster final dalam format digital

Pada tahap analisis, peneliti mengkaji materi “Halamanku” berdasarkan kurikulum, lalu menyusun konsep isi yang sesuai untuk siswa sekolah dasar. Tahap desain difokuskan pada penyusunan struktur visual yang ramah anak: pemilihan font besar, warna cerah, dan ikon kontekstual (misalnya rumah, tarian, dan budaya). Tahap pengembangan menghasilkan media poter digital yang utuh menggunakan Canva.



Gambar 2 Tampilan Awal Desain Poster

Gambar ini menggambarkan layout dasar, menunjukkan susunan kolom, ikon placeholder, serta rencana warna dominan. Belum banyak informasi yang disisipkan, karena fokusnya adalah struktur awal visual.



Gambar 3 Poster Final yang Telah Dikembangkan

Poster akhir mencerminkan hasil pengembangan yang matang: ikon diposisikan tepat, warna seimbang, dan isi materi disusun ringkas dan mudah dipahami. Teks menggunakan kalimat pendek dan jelas agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD.

Penelitian berjalan lancar tanpa hambatan besar. Seluruh proses dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti, tanpa keterlibatan peserta didik ata responden manusia karena penelitian difokuskan pada pengembangan produk. Penggunaan Canva sebagai alat desain memudahkan peneliti dalam mengakses elemen grafis yang sesuai dan menyusun layout yang rapi.

Melalui tahapan analisis, desain dan pengembangan, media poster berbasis Canva telah dikembangkan dengan baik. Produk akhir yang dihasilkan layak untuk digunakan sebagai media bantu visual dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada materi “Halaman”

VI. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berbasis Canva berhasil dikembangkan dengan mengikuti tahapan ADDIE hingga tahap *Development*. Media yang dihasilkan memiliki tampilan visual yang menarik, informasi yang ringkas, dan isi materi yang relevan dengan kurikulum. Ini sejalan dengan temuan dari peneliti sebelumnya yang menyebutkan bahwa media poster digital dapat memperjelas konsep abstrak dan memperkuat daya tarik siswa dalam memahami materi IPS, terutama pada pembelajaran tematik [11]. Penggunaan elemen grafis seperti ikon, warna cerah, dan ilustrasi pada poster membantu meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Penggunaan Canva dalam penelitian ini juga terbukti efektif sebagai platform desain yang ramah pengguna dan praktis digunakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru merasa terbantu dengan fitur-fitur Canva karena memungkinkan pembuatan media secara cepat tanpa memerlukan keahlian desain tingkat lanjut [12]. Canva juga mendukung fleksibilitas dalam desain, seperti penyesuaian layout dan pemilihan elemen visual sesuai kebutuhan pembelajaran. Ini menjadikan Canva sebagai solusi tepat dalam pengembangan media pembelajaran digital berbasis visual.

Dari sisi konteks pembelajaran IPS, pengembangan media ini menanggapi tantangan yang terjadi di sekolah dasar, dimana mayoritas guru masih mengandalkan ceramah dan buku teks. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa lebih dari 70% guru di sekolah dasar belum secara optimal menggunakan media visual interaktif dalam pembelajaran IPS, padahal media semacam itu sangat dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan pemikiran kritis siswa [13]. Dengan demikian, penelitian ini memberikan alternatif konkret berupa media poster digital yang dapat mendorong pembelajaran kontekstual dan interaktif, sesuai dengan karakteristik materi seperti “Halamanku”.

Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan pendekatan pembelajaran berbasis visual yang dianjurkan dalam kurikulum merdeka. Dalam konteks ini, penelitian terdahulu menekankan pentingnya pemanfaatan media visual untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan meningkatkan partisipasi aktif siswa di kelas [14]. Media poster berbasis Canva tidak hanya menampilkan isi materi, tetapi juga memberikan ruang untuk interaksi siswa, misalnya melalui kegiatan membaca mandiri atau diskusi berbasis isi poster. Hasil ini juga diperkuat oleh studi penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa media visual mampu meningkatkan literasi visual dan pemahaman konsep sosial pada siswa SD [15].

Lebih lanjut, desain media yang dikembangkan dalam penelitian ini juga dievaluasi berdasarkan prinsip media pembelajaran yang baik, seperti relevansi, kerapihan, keterbacaan, dan estetika. Hal ini sejalan dengan hasil evaluasi dalam penelitian sebelumnya yang mengembangkan media serupa dan menemukan bahwa tampilan visual yang rapi dan menarik meningkatkan ketertarikan dan retensi informasi oleh siswa [16]. Evaluasi mandiri yang dilakukan peneliti dalam pengembangan ini menunjukkan bahwa media poster telah memenuhi semua prinsip tersebut. Dengan demikian, media yang dihasilkan layak digunakan sebagai sarana bantu ajar yang mendukung pembelajaran IPS yang aktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, pengembangan media poster digital berbasis Canva pada materi “Halamanku” memberikan kontribusi terhadap perbaikan praktik pembelajaran IPS di sekolah dasar. Temuan ini menguatkan hasil studi terbaru oleh penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa media visual sederhana seperti poster tetap efektif dalam menyampaikan materi sosial kepada siswa selama dirancang dengan prinsip pedagogis yang tepat. Dengan semakin meningkatkan kebutuhan akan media ajar yang interaktif dan kontekstual di era digital, media seperti yang dikembangkan dalam penelitian ini menjadi salah satu alternatif praktis yang dapat langsung diimplementasikan oleh guru dilapangan [17].

Pengembangan media poster berbasis Canva tidak hanya menunjukkan efektivitas visual, tetapi juga mampu meningkatkan interaktivitas dan kreativitas siswa. Studi kualitatif terkini mencatat bahwa Canva efektif dalam merangsang kreativitas siswa dan motivasi belajar, terutama mereka secara aktif terlibat dalam pembuatan konten visual seperti poster atau infografis. Meskipun ada tantangan teknis seperti akses perangkat dan internet, pengaruh positif penggunaan Canva dalam memperkuat pemahaman konsep tetap dominan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran IPS agar siswa tidak hanya pasif tetapi juga aktif berekreasi [18].

Dari perspektif implementasi di lapangan, penelitian lain menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pembelajaran IPS termasuk gambar, grafik, dan video. Secara signifikan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Namun, hambatan yang muncul berupa keterbatasan keterampilan guru dalam memahami dan memanfaatkan media visual serta minimnya fasilitas pendukung menjadi kendala utama. Untuk mengatasi hal tersebut, direkomendasikan adanya pelatihan teknologi bagi guru, penyediaan sarana yang memadai, serta kolaborasi dengan pihak multimedia untuk mendukung optimisasi penggunaan media visual dalam pembelajaran [19].

Selain itu, sisi efisiensi dan fleksibilitas Canva sebagai media pembelajaran juga telah banyak diakui. Penelitian menunjukkan bahwa Canva memungkinkan pembelajaran juga telah banyak diakui. Penelitian menunjukkan

bahwa Canva memungkinkan guru dan siswa mendesain berbagai materi ajar poster, presentasi, atau infografis secara cepat dan praktis. Fitur template, drag and drop dan kemudahan pengeditan membuat Canva menjadi alat desain yang sangat membantu bagi pengguna tanpa latar belakang desain, sehingga dapat menghemat waktu dan meningkatkan kualitas visual materi ajar [20].

VII. SIMPULAN

Media poster merupakan media pembelajaran yang efektif dan sesuai untuk siswa sekolah dasar. Poster yang menarik, sederhana, dan visual mampu membantu, siswa memahami konsep abstrak, meningkatkan minat belajar, serta menyesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif mereka. Selain praktis dan hemat biaya, media ini terbukti layak digunakan untuk mendukung pembelajaran IPAS secara lebih bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini menyatakan ucapan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, misalnya laboratorium tempat penelitian. Peran donor atau yang mendukung penelitian disebutkan perannya secara ringkas.

REFERENSI

- [1] R. Rasyid, “Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan,” vol. 8, 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.
- [2] D. Trikesumawati, Moh. Wajdy Ishamy, and Moh. Rafi Rizqullah, “PERAN MEDIA DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA MODERN,” *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2025, doi: <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>.
- [3] R. Aprianto, E. Sulistri, and R. Anitra, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPS di Tinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, 2024.
- [4] I. Magdalena, A. Muzeeb Aditya, and N. Oktaviani Muzakia, “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 4 DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SDN PONDOK BAHAR 02,” *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2021.
- [5] M. HARISYAM, “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD NEGERI BATULACCU KOTA MAKASSAR,” 22.
- [6] S. Rhodinia, S. Triamanda, B. Setiawan, and A. Aziz, “Permasalahan Media Pembelajaran IPS Yang Kurang Variatif Dan Strategi Pemecahannya,” *Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, vol. 2, 2024.
- [7] S. AISYAH RAMADHANI FITRI, “ PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SDN CENDRAWASIH I MAKASSAR,” 2024.
- [8] dewi hamidah, “PERAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SDN 1 KARANGAN BALONG PONOROGO,” 2019, [Online]. Available: https://etheses.iainponorogo.ac.id/6609/1/210615101%20SKRIPSI%20DEWI%20HAMIDA H.pdf?utm_source=chatgpt.com
- [9] R. M. Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*. (Springer Science+Business Media, LLC, 233 Spring Street, New York, NY 10013, USA, 2009).

- [10] Hardani and N. Hikmatul Auliya, *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- [11] L. Sasmita and A. Prayudi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER DIGITAL PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL," *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, vol. 03, 2024.
- [12] A. Makkasau and S. Prima Findiga Hermuttaqien, "PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN 'POSTER' TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD IT AL IKHSAN WAHDAH ISLAMIYAH KAB. BANTAENG," 2024, [Online]. Available: <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/35691>
- [13] R. Kasmayulia, M. Reinita, and A. Wald, "Effectiveness of Canva Learning Media Using the Discovery Learning Model at Elementary School 37 Pasar Bukit," *Journal of Basic Education Research*, 2025, doi: 10.37251/jber.v6i2.1743.
- [14] M. Harvani Firmansyah, D. Safitri, and Sujarwo, "Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah," vol. 1, 2024.
- [15] V. Anjarwati, N. Rahmah, Bungawati, and A. Wiratman, "PENGEMBANGAN MEDIA POSTER BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA MATERI SUMBER ENERGI," *Eduproxima: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2024.
- [16] U. Wahidasiana, D. Indra Pramana, N. Royce Ardhia, and F. Nugraha, "Pelatihan Pembuatan Poster Menggunakan Platform Canva bagi Guru SD," *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, vol. 6, 2024.
- [17] A. Hariyanti, "Pemanfaatan Canva sebagai Media Poster Pembelajaran di SDN Kebontunggul".
- [18] R. Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," 2019.
- [19] F. Sa'diyah and V. Rezania, "Development of Digital Poster Learning Media on Class VI IPS Material to Improve the Quality of Teaching and Learning [Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital pada Materi IPS Kelas VI untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar]," *Acopen*.
- [20] S. Nurfadillah, T. Saputra, and T. Farlidya, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POSTER PADA MATERI 'PERUBAHAN WUJUD ZAT BENDA' KELAS V DI SDN SARAKAN II TANGERANG," *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.